



Jawaban Atas Permintaan Penjelasan
PT Bursa Efek Indonesia (BEI) S-10242/BEI.PP3/11-2023
PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Memperhatikan kondisi saat ini dan dalam rangka memperoleh informasi tindak lanjut yang dilakukan Perseroan, Bursa meminta penjelasan kepada Perseroan terkait dengan:

- a. Sehubungan dengan upaya perbaikan kondisi going concern, serta pemenuhan kewajiban keuangan dan/atau non keuangan kepada stakeholders, bondholders, dan kreditur dan/atau supplier sebagai penyebab suspensi perdagangan saham Perseroan, agar dijelaskan:
- 1) Upaya/strategi/rencana Perseroan untuk perbaikan kondisi going concern, serta pemenuhan seluruh kewajiban kepada Bursa pada tahun 2021 dan 2022 dengan mengisi tabel berikut:

No	Kuartal	Tahun	Upaya/Strategi/Rencana
1.	III - IV	2021	<p>Pada tahun 2021, Perseroan menetapkan dan mengimplementasikan inisiatif yang berfokus pada perbaikan likuiditas melalui strategi 8 Stream Penyehatan Keuangan Perseroan. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka restrukturisasi keuangan dan penyelesaian proyek-proyek <i>on-going</i> Perseroan. Secara garis besar, program 8 Stream Penyehatan Keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Strategic Partnership</i> Jalan Tol;2. Penjaminan Pemerintah atas Pinjaman dan Obligasi/Sukuk;3. <i>Master Restructuring Agreement</i>;4. Restrukturisasi Utang Anak Usaha;5. Penyelesaian Jalan Tol Khusus;6. Penyertaan Modal Negara (PMN);7. Transformasi Bisnis;8. Penerapan Pedoman Tata Kelola & Manajemen Risiko.
2.	I - IV	2022	<p>Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengimplementasikan serta melakukan <i>monitoring</i> atas strategi 8 Stream Penyehatan Keuangan yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Adapun beberapa <i>key point</i> yang dicapai oleh Perseroan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diterimanya dana PMN serta <i>Rights Issue</i> pada awal tahun 2022;2. Penerbitan Obligasi IV dan Sukuk I tahun 2022 dengan Penjaminan Pemerintah;3. Realisasi serta distribusi modal kerja melalui pinjaman dengan Penjaminan Pemerintah kepada 148 proyek <i>underlying</i> penjaminan;

No	Kuartal	Tahun	Upaya/Strategi/Rencana
			<p>4. Merealisasikan Strategic Partnership Jalan Tol pada ruas tol Cimanggis - Cibitung, Kanci - Pejagan dan Pejagan - Pemalang;</p> <p>5. Implementasi Tata Kelola Manajemen Risiko melalui pembentukan komite manajemen risiko konstruksi untuk melakukan <i>assesment</i> persetujuan dalam memilih proyek-proyek baru yang lebih <i>sustainable</i> dengan skema pembayaran <i>monthly payment</i> dan memiliki <i>down payment</i>.</p>
3.	I - III	2023	<p>Dalam rangka mengoptimalkan proses restrukturisasi yang tengah dijalankan Perseroan serta menjaga kestabilan likuiditas Perseroan dalam masa restrukturisasi, Perseroan melakukan review secara komprehensif atas <i>Master Restructuring Agreement</i> (MRA) yang telah diimplementasikan sejak tahun 2021. Dalam proses <i>review</i> MRA ini, Perseroan bersama konsultan konsorsium mengkaji kembali kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajibannya serta struktur <i>cash waterfall</i> yang berlaku pada MRA eksisting. Dalam proses review MRA ini Perseroan mengusulkan perubahan <i>terms</i> restrukturisasi terutama di sisi tenor, suku bunga, dan struktur <i>cash waterfall</i> yang lebih optimal dalam menunjang operasional Perusahaan untuk dapat menyelesaikan seluruh kewajiban-kewajibannya. Pada proses Review MRA ini Perseroan melibatkan seluruh kreditur Perseroan baik kreditur Perbankan maupun pemegang Obligasi. Sampai akhir tahun 2023, Perseroan terus berupaya untuk mendapatkan persetujuan seluruh kreditur agar dapat segera mengimplementasikan skema restrukturisasi yang lebih <i>sustainable</i>.</p>

Seluruh upaya dan strategi yang telah dilaksanakan Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun Keterbukaan Informasi yang dapat diakses pada website Perseroan <https://investor.waskita.co.id/> .

- 2) Kinerja keuangan Perseroan saat ini dan perkiraan kinerja keuangan Perseroan dalam satu tahun ke depan;

Jawaban:

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per September 2023, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp3,2 Triliun, hal ini disebabkan salah satunya dari masih tingginya beban keuangan yang dibukukan Perseroan. Selain itu, pendapatan usaha Perseroan belum optimal mengingat terbatasnya kapasitas modal kerja seiring dengan masih berlangsungnya proses review MRA s.d. September 2023.

Disamping itu perolehan NKB pada tahun berjalan relatif lebih rendah dibanding periode sebelumnya karena Perseroan lebih selektif dalam memilih proyek baru. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Perseroan saat ini sedang dalam tahap pengajuan proposal skema restrukturisasi kepada seluruh kreditur yang bertujuan untuk menurunkan tingkat beban keuangan serta memberikan kondisi likuiditas Perseroan yang lebih *sustainable* baik secara jangka panjang maupun pendek.

- 3) Kendala yang dihadapi dalam perbaikan kinerja dan kelangsungan usaha, serta strategi untuk mengatasi hal tersebut;

Jawaban:

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam perbaikan kinerja adalah tingginya tingkat utang berbunga dan beban keuangan Perseroan yang telah jatuh tempo maupun akan jatuh tempo dalam waktu dekat, dimana terdapat keterbatasan kas yang dimiliki oleh Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban jatuh tempo. Disamping itu skema pengaturan kas yang berlaku saat ini kurang memberikan keleluasaan bagi perseroan dalam menjalankan operasionalnya secara optimal. Perseroan sejak awal tahun 2023 tengah melakukan *review* secara komprehensif terkait implementasi *Master Restructuring Agreement*. Usulan final *term sheet* restrukturisasi tersebut telah disampaikan kepada seluruh kreditur baik kreditur perbankan maupun pemegang obligasi pada September 2023.

Hingga saat ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari mayoritas kreditur perbankan yang mewakili lebih dari 90% dari total *outstanding* utang Perseroan kepada kreditur Perbankan. Sementara untuk Pemegang Obligasi, Perseroan telah menyampaikan usulan persetujuan restrukturisasi melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diselenggarakan pada 22 dan 23 November 2023, dimana secara keseluruhan hasil keputusan RUPO tersebut belum mencapai kuorum persetujuan sehingga Perseroan akan meminta persetujuan kembali atas usulan restrukturisasi melalui RUPO berikutnya.

- 4) Komitmen pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali Perseroan untuk mencapai rencana dan target Perseroan:

Jawaban:

Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna serta Pemegang Saham mayoritas dan pengendali Perseroan berkomitmen penuh dalam penyehatan keuangan Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp7,9 Triliun yang dialokasikan untuk penyelesaian 7 ruas jalan tol yaitu Kayu Agung - Palembang - Betung, Ciawi - Sukabumi, Bekasi - Cawang - Kp. Melayu, Pasuruan - Probolinggo, Cimanggis - Cibitung, Pejagan - Pemalang dan Krian - Legundi - Bunder - Manyar. Dukungan lainnya yang akan datang yaitu berupa PMN senilai Rp12,5 Triliun (melalui BUMN lainnya) untuk penyelesaian ruas tol Kayu Agung - Palembang - Betung dan Ciawi - Sukabumi serta rencana dukungan lainnya untuk meningkatkan kelayakan ruas tol milik Perseroan.



Selain itu, pada tahun 2021 dan 2022 Perseroan memperoleh Penjaminan Pemerintah pada saat menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 serta Obligasi IV dan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022. Perseroan juga mendapatkan fasilitas modal kerja dengan Penjaminan Pemerintah sebesar Rp8,08 Triliun.

Perseroan juga masih dipercaya dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara ("IKN") dimana hingga Oktober 2023 telah diperoleh 8 proyek IKN dengan total nilai kontrak sebesar Rp8,8 Triliun.

5) Kondisi operasional Perseroan;

Jawaban:

Sampai dengan Oktober 2023, Perseroan berhasil mencapai Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp13,1 Triliun. Berdasarkan segmentasi *Owner*/Pemilik proyek, sekitar 60% dari NKB tersebut bersumber dari proyek - proyek dengan *owner* Pemerintah yang termasuk didalamnya adalah proyek-proyek IKN. Lalu dilanjutkan dengan proyek dengan *owner* BUMN / BUMD sebesar 24%, dan sisanya merupakan proyek - proyek lainnya. Segmen konektivitas seperti jalan dan jembatan mendominasi perolehan NKB selama 10 bulan sebesar 47%, diikuti dengan segmen gedung sebesar 26%. Adapun sisanya merupakan NKB dari segmen SDA hingga EPC.

Dari sisi operasional, Perseroan fokus pada penyelesaian proyek - proyek berjalan, dimana per Oktober 2023 Perseroan memiliki 94 proyek yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia termasuk didalamnya Proyek Strategis Nasional. Perseroan juga tengah menjajaki proyek luar negeri dimana saat ini Perseroan memiliki 2 proyek yang berada di Timor Leste. Adapun nilai kontrak dari seluruh proyek berjalan mencapai lebih dari Rp50 triliun. Dapat disampaikan bahwa saat ini Perseroan fokus pada perbaikan tata kelola dan lebih selektif dalam pemilihan proyek untuk menjaga keberlangsungan bisnis dimana secara keseluruhan proyek baru yang diperoleh merupakan proyek dengan skema pembayaran *monthly payment* dan memiliki *down payment* sehingga dapat menjaga kecukupan likuiditas Perseroan.

6) Pemenuhan kewajiban kepada stakeholders Perseroan (kreditur dan/atau supplier).

Jawaban:

Kreditur - Perseroan telah mengajukan skema restrukturisasi utang kepada Kreditur Perbankan dan Pemegang Obligasi. Saat ini Perseroan tengah melakukan pendekatan secara intensif kepada kreditur Perbankan dalam rangka mendapat persetujuan atas skema Master Restructuring Agreement (MRA). Adapun kepada Pemegang Obligasi, Perseroan berupaya memperoleh persetujuan restrukturisasi melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). Dalam hal ini, Perseroan berharap skema restrukturisasi dapat segera disetujui oleh seluruh kreditur sehingga Perseroan dapat segera memenuhi kewajiban kepada seluruh kreditur sesuai dengan skema restrukturisasi yang disepakati.



Supplier - Perseroan telah mengajukan skema restrukturisasi dan sampai dengan skema restrukturisasi tersebut disetujui oleh seluruh kreditur, Perseroan memiliki keterbatasan dalam pengelolaan kas untuk pembayaran hutang-hutang jatuh tempo kepada Vendor. Adapun melalui skema restrukturisasi yang diajukan Perseroan akan memiliki keleluasaan dan dapat memenuhi kewajiban utang jatuh tempo kepada vendor / supplier demi menjaga kelancaran operasional perseroan.

- b. Update atas perkembangan proses restrukturisasi utang kepada seluruh kreditur Perseroan (Kreditur Usaha, Kreditur Perbankan dan kepada pemegang Obligasi Perseroan);

Jawaban:

Hingga saat ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari mayoritas kreditur perbankan yang mewakili lebih dari 90% dari total *outstanding* utang Perseroan kepada kreditur Perbankan. Sementara untuk Pemegang Obligasi, Perseroan telah menyampaikan usulan persetujuan restrukturisasi melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diselenggarakan pada 22 dan 23 November 2023, dimana secara keseluruhan hasil keputusan RUPO tersebut belum mencapai kuorum persetujuan sehingga Perseroan akan meminta persetujuan kembali atas usulan restrukturisasi melalui RUPO berikutnya.

- c. Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan.

Jawaban:

Dapat disampaikan bahwa informasi/kejadian penting lainnya yang material telah dilakukan Keterbukaan Informasi oleh Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.